

**PROGRAM KAMPUS MENGAJAR (PKM) SEBAGAI USAHA PENINGKATAN  
PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK DI SDN 127 SUNGAI ARANG,  
BUNGO DANI, KABUPATEN BUNGO, PROVINSI JAMBI**

**Thuba Imam Fauzi<sup>1</sup>, Nurmaita Puji Astuti<sup>2</sup>, Dwi Nur Umi Rahmawati<sup>3</sup>**

[1] Universitas Negeri Padang

[2] Universitas Jambi

[3] Universitas Islam Negeri Imam Bonjol

Email: <sup>1</sup>thubaimamfauzi@gmail.com, <sup>2</sup>nurmaita209@gmail.com, <sup>3</sup>[Dwienarahma@gmail.com](mailto:Dwienarahma@gmail.com)

**Abstrak :** Program Kampus Mengajar merupakan salah satu Program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota, salah satunya adalah SD Negeri 127/II Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Pada program ini, mahasiswa bertanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses Mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki Akhlaq siswa dan meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Hasil dari Program ini diharapkan tumbuhnya kepekaan sosial dalam diri mahasiswa untuk membantu masyarakat sekitar, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama baik dengan guru, maupun dengan mahasiswa lintas bidang ilmu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter dan Soft Skills mahasiswa, sehingga dengan kolaborasi diatas akan tujuan-tujuan yang ada dalam program kampus mengajar tercapai.

**Kata Kunci :** Kampus Mengajar, Minat Belajar, SDN 127/II Sungai Arang

**Abstract :** The Teaching Campus Program is one of the Independent Learning Campus Programs (MBKM) in the form of teaching assistance to empower students in helping the learning process in elementary schools in various villages/cities, one of which is SD Negeri 127/II Sungai Arang, Bungo Dani District, Kabupaten Bungo, Jambi Province. In this program, students are responsible for assisting the school in the teaching process, assisting technology adaptation, and assisting administration. In addition, students have a responsibility to improve students' morals and increase students' motivation and interest in learning during this pandemic. The results of this program are expected to grow social sensitivity in students to help the surrounding community, hone thinking skills in working together with both teachers and students across disciplines in solving problems they face, develop students' insight, character and Soft Skills, so that with collaboration above will the objectives that exist in the campus teaching program are achieved.

**Keywords:** Teaching Campus, Interest in Learning, SDN 127/II Sungai Arang

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak pandemi Covid-19. Akibatnya cara beraktivitas sehari-hari bangsa Indonesia menjadi berubah. Berbagai macam cara Pemerintah lakukan untuk mencegah penularan Covid-19. Pada bidang pendidikan, untuk mencegah penularan Covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran dilakukan secara Daring atau pembelajaran jarak jauh. Namun Pembelajaran jarak jauh yang telah ditetapkan pemerintah tersebut tidak efektif dalam hal belajar - mengajar. Oleh karena itu melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menyusun program Kampus Mengajar Perintis.

Kemudian Pada tanggal 9 Februari 2021 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim melaunching Program Kampus Mengajar Batch I . Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana program ini mengajak mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya di daerah 3T dan

terakreditasi C. Dari program ini diharapkan mahasiswa-mahasiswa dapat membantu dan berkolaborasi dengan tenaga pendidik disekolah, karena selama masa Pandemi efektivitas pembelajaran kurang tersampaikan, akibatnya siswa/i tidak dapat mencapai target hasil pembelajaran yang telah ditetapkan.

Adapun ruang lingkup Kampus Mengajar angkatan I, berfokus pada literasi dan numerasi, pengajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Dengan ini diharapkan mahasiswa-mahasiswa mampu mengembalikan efektivitas pembelajaran kembali seperti semua ataupun lebih baik dari itu. Adapun tujuan dari program ini bagi mahasiswa adalah :

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan
- 2) Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa
- 3) Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi
- 4) Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional

### **Analisis Situasi**

Sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar Angkatan I adalah sekolah dasar yang memiliki Akreditasi C dan di daerah 3T . Program ini dilakukan secara Daring maupun Luring, sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing mahasiswa ditempatkan. Adapun salah satu Sekolah Dasar yang menjadi tempat dijalankannya Program Kampus Mengajar angkatan I yaitu SDN 127/II Sungai Arang, Kecamatan Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Sebelum Program Kampus Mengajar angkatan I dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan pembekalan materi dari berbagai narasumber yang ahli, setelahnya mahasiswa melakukan Analisis Kebutuhan di sekolah yang bertujuan agar memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah.

Berdasarkan Analisa yang dilakukan, sekolah tersebut berlokasi di Dusun Sungai Arang, Kecamatan Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Akses untuk menuju ke sekolah ini cukup baik, yaitu dengan kondisi jalan aspal,tetapi ada sedikit yang berlobang. Perjalanan ke sekolah ini membutuhkan waktu 15 menit dari lokasi rumah mahasiswa. Sekolah ini memiliki berbagai fasilitas yang menunjang untuk kegiatan belajar mengajar dan aktivitas lainnya, tetapi sebagian dalam kondisi yang tidak layak digunakan, seperti : meja, kursi, papan tulis, gudang, dan toilet siswa/i.

SDN 127 Sungai Arang memiliki 8 rombongan belajar, yaitu dengan jumlah total siswa/i 172, laki-laki 89, perempuan 83 dengan jumlah guru 11. Pembagian rombongan belajar dengan jumlah siswa/I tersebut yaitu, kelas satu hanya 1 kelas, kelas dua hanya 1 kelas, kelas tiga terdapat 2 kelas, kelas empat 1 kelas, kelas lima 1 kelas, dan kelas enam terdapat 2 kelas. Keadaan kelas sangat beraneka ragam, ada kelas yang lengkap fasilitas, dan ada juga kelas yang kurang fasilitas.

Di SD Negeri 127/II Sungai Arang pembelajaran dilakukan tatap muka secara langsung, tetapi menggunakan system sift. Desa ini tidak ada yang terjangkit Virus Covid-19. Namun pihak sekolah tetap menerapkan protokol kesehatan bagi seluruh siswa/i dan guru-guru selama masa pandemi Covid-19 belum Berakhir.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Program Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada 22 Maret 2021 – 26 Juni 2021 atau 3 bulan 4 hari. Dilaksanakan pada lokasi penugasan yaitu di SDN 127/II Sungai Arang, Bungo Dani, Bungo, Jambi.

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah dengan pemberdayaan secara langsung melalui tahapan/langkah kegiatan program ini. Tahapan kegiatan sebagai berikut :

#### A. Persiapan

Pelaksanaan Program Kampus mengajar angkatan I terdiri dari kegiatan persiapan, mulai dari Pembekalan, Penugasan, Observasi, dan Perencanaan Program.

##### 1. Pembekalan

Sebelum terjun ke sekolah dasar penempatan, mahasiswa-mahasiswa kampus mengajar wajib mengikuti pembekalan, sehingga dengan pembekalan tersebut mahasiswa-mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukan ketika sudah dalam penugasan. Adapun beberapa materi pembekalan kampus mengajar angkatan 1 adalah sebagai berikut :

- a) Peran Mahasiswa dalam program kampus mengajar.
- b) Strategi Belajar Luring dan Daring.
- c) Konsep Pembelajaran Literasi dan Numerasi.
- d) Memahami Kemampuan Murid dengan Menggunakan Asesmen Diagnostik.
- e) Implikasi Asesmen dalam Pembelajaran.
- f) Adaptasi Sosial dan Komunikasi dalam Sektor Pendidikan
- g) Monitoring dan Evaluasi Kampus Mengajar dalam Portal MBKM

#### B. Penugasan

Pada awal penugasan mahasiswa Awal melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program.

Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- b. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Program Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Kemudian Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- c. melakukan tes anti-gen covid-19 sebagai syarat untuk mendapat surat tugas dari dinas pendidikan kabupaten/kota.
- d. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- e. meminta izin pemberangkatan ketua Korwil (koordinator wilayah) X dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten/kota.
- f. Koordinasi dengan Sekolah Dasar penempatan, mahasiswa memperkenalkan diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Surat Tugas kampus mengajar dari kemendikbud dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

#### C. Observasi

Setelah hal diatas mahasiswa melakukan observasi sekolah yang meliputi:

- 1) Lingkungan Sekolah berupa lingkungan fisik, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik.
- 2) Administrasi Sekolah
- 3) Organisasi Sekolah

- 4) Analisis Perangkat Pembelajaran Kurikulum, Silabus, RPP, dll.
- 5) Metode Pembelajaran yang diterapkan

#### **D. Perencanaan Program**

Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan penyusunan rancangan kegiatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa.
- b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

#### **D. Pelaksanaan Program**

##### **1. Mengajar**

Membantu guru Kelas 1 sampai kelas 6 melakukan pembelajaran secara Luring di sekolah, pada mata pelajaran (Matematika, Bahasa Indonesia, Tema, Pendidikan agama islam, dan Mulok). Penerapan Literas, Numerasi, dan Pendidikan Akhlaq di Sekolah Dasar, diharapkan memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar.

##### **2. Membantu Adaptasi Teknologi**

Membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya penayangan media pembelajaran berbasis video menggunakan laptop dengan infocus, dan penginformasian pembelajaran melalui platform zoom meeting dan google meet.

##### **3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru**

Membantu guru menyiapkan bahan ajar yang mudah dipahami oleh siswa/siswi sekolah dasar serta membantu dalam persiapan soal ujian, dan pengoreksian jawaban. Menghidupkan kembali perpustakaan yang tak terpakai oleh para siswa-siswi dengan cara membersihkan, merapikan, dan mengelompokkan buku sesuai dengan bidang masing-masing.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Mengajar**

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan I dalam proses mengajar yang telah lakukan di SDN 127/II Sungai Arang, telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar angkatan 1, seperti membantu guru dalam mengajar, meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa/siswi, mencontohkan akhlaq yang baik, mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif inovatif, dan meningkatkan skill mahasiswa dalam pengajaran serta yang lainnya.

#### **B. Membantu Adaptasi Teknologi**

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan I dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah. Disekolah penempatan, membantu adaptasi teknologi kepada siswa/I dengan menggunakan pembelajaran melalui HandPhone. Sedangkan pada guru, membantu hal hal kecil yang belum diketahui oleh guru seperti mengambil gambar yang

terdeteksi lokasinya, ngeprint, fotocopy dan penginformasian terkait zoom meeting dan google meet.

### C. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan I dalam membantu administrasi sekolah dan guru di SDN 127/II Sungai Arang telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yaitu membantu administrasi sekolah baik dari segi RPP, bahan ajar dan materi ajar, dan media pembelajaran. Tetapi dari hasil observasi perpustakaan lah yang terbengkalai karena jarang digunakan oleh siswa/i.

Selain mekalaksanakan 3 program yang utama sebagai tugas dari Kampus Mengajar, berikut program lain yang dilaksanakan ketika melaksanan pengabdian di SDN 127/II Sungai Arang.

**Tabel 1. Tabel Terlaksananya program (Pengabdi, 2021)**

NO	Rencana/Program Kegiatan	Terlaksana	Belum/Tidak Terlaksana
1	Bergotong Royong setiap hari sabtu setelah KBM	✓	
2	Menyanyikan Lagu Kebangsaan sebelum KBM	✓	
3	Menumbuhkan minat literasi/numerasi siswa/i	✓	
4	Mengisi mata pelajaran yang kosong	✓	
5	Operasi semut sebelum KBM dimulai	✓	
6	Memberikan kata-kata motivasi setiap habis KBM	✓	
7	Memperbaiki karakter siswa/i	✓	
8	Dekorasi kelas	✓	
9	Memperbaiki Taman	✓	
10	Berdoa sebelum KBM	✓	
11	Les Privat/BimBel	✓	





**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan**

### 1. Pelaksanaan gotong royong

Kebersihan merupakan sebahagian dari keimanan, dalam pelaksanaan program di sekolah pengabdian yaitu berupa gotong royong yang dilaksanakan setiap hari sabtu pasca Kegiatan Belajar Mengajar. Program ini menghasilkan yaitu berupa, 1) Kebersihan lingkungan sekolah dan kelas, 2) Meningkatnya rasa gotong-royong antar sesama siswa/I, 3) Meningkatkan kepedulian kepada lingkungan sekolah.

### 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, siswa/I harus menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, sebagai rasa Nasionalisme terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Program ini terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan hafalnya siswa/I terhadap lagu kebangsaan Indonesia Raya dan dilaksanakan secara terus menerus.

### 3. Operasi Semut

Operasi semut merupakan kegiatan yang bentuk pelaksanaannya adalah membersihkan lingkungan sekolah dan diikuti oleh semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah termasuk orang tua wali peserta didik. (Mubyarti, 2019)[1]. Dalam pelaksanaan yang diterapkan, operasi semut yang dilakukan hanya mengajak siswa/I yang berada dalam kelas untuk mengambil berbagai sampah yang ada di kelas tersebut, sehingga kebersihan kelas lebih baik.

#### 4. Berdoa sebelum KBM

Berdoa sebelum melaksanakan proses pembelajaran merupakan hal yang sangat baik dilakukan oleh siswa/i. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk karakter yang religius. (Syaroh, 2020)[2]. Doa yang dibacakan ketika sebelum proses belajar adalah Doa Nabi Musa As.

#### 5. Dekorasi Kelas

Dekorasi kelas bertujuan untuk meningkatkan estetika ruangan belajar sehingga merasakan kenyamanan ketika berada dalam kelas tersebut. (Pamela,2019)[3]. Dekorasi yang dilaksanakan ketika pengabdian adalah membuat tirai dari barang bekas,menata kelas, membuat berbagai kreasi dari origami, dan lainnya.

### 4. KESIMPULAN

Dampak Pandemi Covid -19 salah satu dibidang pendidikan. Bagi mereka yang masuk ke dalam zona merah dengan sangat terpaksa pembelajaran harus dilaksanakan via daring, sedangkan zona kuning dan hijau ada yang menerapkan pembelajaran via during dan juga luring. Akibatnya banyak sekali siswa/i yang ketinggalan pelajaran dan efektivitas belajar jadi menurun. Melihat hal itu menteri pendidikan dan kebudayaan membuat suatu program yaitu Kampus Mengajar.

Program kampus Mengajar adalah salah satu Program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Yang mana Mahasiswa-mahasiswa diseluruh wilayah Indonesia diterjun kan untuk membantu sekolah-sekolah dasar baik dalam hal mengajar, administrasi, adaptasi teknologi dan sebagai nya, khusus sekolah dasar yang terakderitasi C dan berada diwilayah 3T. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan soff skill ataupun hard skill mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

### DAFTAR PUSTAKA

Mubyarti, D. L. (2019). *Implementasi program operasi semut untuk menanamkan sikap cinta lingkungan terhadap peserta didik (studi multi status di SD Negeri 1 Suru dan SD Negeri 2 Bedoho Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63-82.

Pamela, I. S., Chan, F., Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019). Keterampilan guru dalam mengelola kelas. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 23-30.

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/kampusmengajar2021>. Diakses pada 18 Juli 2021. Pukul 13.46 Wib